

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan investasi yang aman, diperlukan satu analisis yang cermat, teliti, dan didukung dengan data – data yang akurat. Teknik yang benar dalam analisis akan mengurangi resiko bagi investor dalam berinvestasi. Ada banyak teknik analisis yang dapat dipilih oleh investor atau calon investor, mulai dari yang paling sederhana sampai dengan analisis yang bersifat rumit. Bahkan ada juga investor yang hanya melihat tren masyarakat secara sepintas, langsung saja melakukan investasi di instrumen tersebut. Tentu saja hal ini bukan satu kesalahan, tetapi alangkah baiknya jika uang atau modal yang di investasikan akan menghasilkan keuntungan yang maksimal dan aman. Sekalipun ada kendala, kendalanya lebih kecil dibandingkan dengan kemungkinan keuntungan yang dapat diraih. Dalam melakukan analisis dan memilih saham, ada dua (2) analisis atau pendekatan yang sering digunakan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. (Jumayanti indah lastari, 2004)

Pergerakan harga saham tidak terlepas dari kekuatan permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Apabila permintaan lebih besar bila dibandingkan dengan penawaran, maka mengakibatkan harga saham naik, demikian sebaliknya apabila penawaran lebih besar dari permintaan saham akan mengakibatkan harga saham turun. Harga saham tersebut akan mengalami perubahan setiap saat, dikarenakan penilaian sesaat oleh para penjual maupun pembeli yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor – faktor yang dapat

mempengaruhi harga saham antara lain berupa kondisi keuangan perusahaan yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan, tingkat suku bunga, deposito, laju inflasi, jumlah laba yang diperoleh perusahaan, strategi pemasaran, tingkat resiko dan pengembalian (weston dan brigham 2001:26)

Perusahaan manufaktur adalah suatu jenis perusahaan yang dalam kegiatannya berusaha mengolah bahan baku hingga menjadi bahan jadi. Di Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan manufaktur. Berikut adalah kelompok perusahaan manufaktur yang sudah go public di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1
Pengelompokan Perusahaan Manufaktur

Sektor 1 (industri dasar dan kimia)	Sektor 2 (aneka industri)	Sektor 3 (industri barang konsumsi)
Semen	Mesin dan Alat Berat	Makanan dan Minuman
Keramik, Porselen dan Kaca	Otomotif dan Komponen	Rokok
Logam dan Sejenisnya	Tekstil dan Garmen	Farmasi
Kimia	Alas Kaki	Kosmetik dan Barang
Plastik Dan Kemasan	Kabel	Keperluan Rumah Tangga
Pakan Ternak	Elektronik	-
Kayu dan Pengolahannya	Lainnya	-
Pulp dan Kertas	-	-

Sumber : www.idx.co.id

Salah satu penompang perekonomian nasional yang memberikan kontribusi signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sektor manufaktur. Sektor manufaktur juga berperan penting dalam perdagangan internasional. Perubahan harga saham dalam merespon perubahan kondisi perekonomian yang terjadi berbeda – beda antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain meskipun perusahaan tersebut bergerak dalam bidang industri yang sama.

Debt to Equity Ratio adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. dengan kata lain seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang (Kasmir 2014).

Return On Equity adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak (EAT) dengan modal sendiri. Rasio ROE dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri. semakin tinggi nilai ROE, maka semakin baik. Itu mengindikasikan bahwa posisi perusahaan akan terlihat semakin kuat, begitupun sebaliknya (Kasmir 2014).

Tingkat kesehatan perusahaan juga dapat diukur dengan struktur aktiva di perusahaan tersebut. Struktur aktiva adalah kekayaan atau sumber – sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, aktiva lancar, dan aktiva tidak lancar (Titman dan Wessels 1998 dalam Ali Kesuma 2009)

Salah satu cara untuk meningkatkan investasi saham adalah dengan menarik perhatian investor untuk membeli saham dalam perusahaan sektor manufaktur. Jika investasi bisa meningkat maka kinerja perusahaan sektor manufaktur juga akan meningkat dan hal itu juga akan mempengaruhi pendapatan negara dan pendapatan masyarakat di Indonesia khususnya. Untuk membantu investor supaya tidak salah dalam menginvestasikan modalnya yaitu dengan dilakukan analisis terhadap harga saham dan kinerja perusahaan yang berasal dari lingkungan eksternal dan internal perusahaan.

Untuk itu peneliti tertarik untuk menganalisis variabel yang diduga mempengaruhi harga saham perusahaan – perusahaan manufaktur sektor satu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2018. Judul penelitian “Pengaruh Debt To Equity (DER), Return On Equity (ROE) dan Struktur Aktiva terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor I Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

Berikut data rata – rata harga saham pada perusahaan manufaktur sektor I yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018 :

Tabel 1.2
Rata- Rata Harga Saham

No	Nama Perusahaan	Kode	Haraga Saham			
			2015	2016	2017	2018
1	PT Assahimas Flat Glass Tbk	AMFG	6.550	6.700	6.025	3.690
2	PT Asia Plast Industries Tbk	APLI	65	112	72	84
3	PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA	500	520	342	420
4	PT Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON	435	126	113	230
5	PT Budi Starch and Sweetener Tbk	BUDI	63	87	94	96
6	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	224	520	378	384
7	PT Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	305	306	408	578
8	PT Lion Metal Works Tbk	LION	1.050	1.050	765	680
9	PT Siread Produce Tbk	SIPD	850	680	930	1.122
10	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	495	730	2.920	11.100
11	PT Indal Alumunium Industry Tbk	INAI	40.500	64.500	37.800	41.000
12	PT Mulia Industrindo Tbk	MLIA	650	590	650	1.205
13	PT Lionmesh Prima Tbk	LMSH	575	590	640	580
14	PT Barito Pacific Tbk	BRPT	130	1.465	2.260	2.390
15	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	FAWS	1.040	4.100	5.400	7.775

Sumber : www.idx.co.id

Untuk itu peneliti tertarik untuk menganalisis variabel yang diduga mempengaruhi harga saham perusahaan – perusahaan manufaktur sektor satu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2018. Judul penelitian “Pengaruh Debt To Equity (DER), Return On Equity (ROE) dan Struktur Aktiva terhadap Harga Saham Pada Perusahaan

Manufaktur Sektor I Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2018”

B. Rumusan Masalah dan Batasan Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakanag di atas, maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai :

- a. Apakah Debt To Equity Ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor I?
- b. Apakah Return On Equity mempunyai pengaruh yang signifikan tergapad harga saham pada perusahaan manufaktur sektor I?
- c. Apakah Struktur Aktiva mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor I?

2. Batasan Masalah

Penulis membatasi beberapa hal pokok yang akan diteliti, agar tidak berdampak pada meluasnya permasalahan yang ada dan penelitian menjadi lebih terarah. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis hanya memfokuskan pembahasan pada skripsi ini yaitu mengenai :

- a. Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Struktur Aktiva.
- b. Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor I yang diambil pada tahun 2016 – 2018 yang telah diaudit.
- c. Perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang disebutkan diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor I.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor I.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor I.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kegiatan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen keuangan.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan Ilmu Ekonomi, khususnya dalam Manajemen Keuangan dan Pasar Modal yang telah diperbolehkan selama masa perkuliahan.

2. Bagi Akademisi

Sebagai penambah kepustakaan dibidang keuangan dan pasar modal.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak – pihak yang berkaitan terhadap DER, ROE dan Struktur Aktiva serta harga saham pada pasar modal Indonesia, khususnya investor, manajemen perusahaan dan dapat digunakan sebagai pedoman atau pertimbangan dalam memilih investasi saham.

D. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang menganalisis secara kritis bagian dari teori yang digunakan untuk melakukan penelitian Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Struktur Aktiva, Harga Saham dan kerangka konseptual penelitian dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai hal – hal yang meliputi: jenis penelitian, subjek dan obyek penelitian,

waktu dan lokasi penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, pengukuran variabel, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai pengolahan data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Bab ini merupakan penutup yang mencakup kesimpulan mengenai hasil survey, saran – saran sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan yang diharapkan, serta keterbatasan yang ada dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN